

**ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI KONDISI WILAYAH
DAN POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM
DUNIA DI SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**HANDRIAN HIDAYAT
15045071/ 2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia di SMA Negeri 5 Padang

Nama : Handrian Hidayat

NIM/TM : 15045071/2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


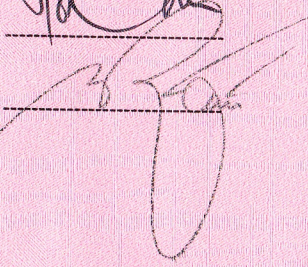
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 30 Oktober 2019 Pukul 15.00 WIB

ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI KONDISI WILAYAH DAN POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA DI SMA NEGERI 5 PADANG


Nama : Handrian Hidayat
TM/NIM : 2015/15045071
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handrian Hidayat
NIM/BP : 15045071/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia di SMA Negeri 5 Padang”

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan



Handrian Hidayat
NIM. 15045071/2015

ABSTRAK

Handrian Hidayat. 15045071/2015. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA Negeri 5 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis aktivitas belajar siswa 2) Menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa 3) Menganalisis upaya-upaya dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar, kendala yang dihadapi guru dan upaya-upaya dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 SMAN 5 Padang yang berjumlah 32 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Data dianalisis menggunakan Ms. Excel 2010.

Temuan penelitian ini adalah 1) aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 masih dikategorikan MOTS (*Middle Order Thinking Skill*) karena persentase ABD lebih tinggi dari persentase ABL dimana ABD didominasi oleh skor 2 dan ABL didominasi oleh skor 1 2) Kendala yang dihadapi oleh guru untuk mengembangkan aktivitas belajar berupa kurangnya media dan sumber belajar yang tersedia, faktor internal peserta didik, kesulitan guru memahami karakter setiap peserta didik, dan keterbatasan guru mengawasi peserta didik menggunakan *smartphone* 3) Upaya untuk mengembangkan aktivitas belajar berupa memanfaatkan media dengan efisien, mengenali karakter peserta didik, dan memberi sanksi jika peserta didik memainkan *smartphone*.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Kendala, Penelitian Deskriptif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA Negeri 5 Padang”**. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Dr. Arie Yulfa, ST, M. Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Sri Mariya, M. Pd selaku Sekretaris jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Tenaga tendik dan dosen serta karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi masukan, pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
4. Dra. Rahmanelli, M. Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan, masukan, motivasi dan saran kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
5. Dr. Nofrion, M. Pd selaku Dosen Penguji I dan Drs. Surtani, M. Pd selaku Dosen Penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padang dan Guru Geografi SMA Negeri 5 Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
7. Ayahanda Jhoni Intan dan Ibunda Rita Oktarianti yang merupakan orang tua terhebat didunia yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang serta doa kepada penulis. Adik kandung Galang Rivaldy, Tegar Putra Anugrah dan Shalma Putri Anugrah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.
8. Keluarga tak sedarah Aghnest Handika, Asy Syifa Gazali, Dedek Tri Yohanda, Indri B. Nelvia Siregar, Resty Ramahdana, Septika Resa Alena, Wan Wirna Juwita dan Zulfahmi serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2015 yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi serta memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan ini.

Penulis menyadari dari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2019

Handrian Hidayat

15045071

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pembelajaran HOTS (<i>Higher Order Thinking Skill</i>).....	10
B. Pembelajaran Geografi	12
C. Aktivitas Belajar	17
D. Penelitian Relevan	20
E. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel dan Data Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Prosedur Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Dimensi Proses Berpikir.....	12
Tabel 2. Posisi Mata Pelajaran Geografi dalam Struktur Kurikulum 2013.....	14
Tabel 3. Sebaran Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Geografi SMA/MA.....	15
Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padang.....	27
Tabel 5. Nilai Rapor MID kelas X IPS.....	28
Tabel 6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
Tabel 7. Bobot Penilaian dalam Aktivitas Belajar Dasar dan Aktivitas Belajar Lanjut	32
Tabel 8. Indikator Materi Tiap Pertemuan.....	38
Tabel 9. Bobot Penilaian dalam Aktivitas Belajar Dasar dan Aktivitas Belajar Lanjut.....	39
Tabel 10. Tabel Jumlah Skor ABD dan ABL Pertemuan 1.....	42
Tabel 11. Tabel Jumlah Skor ABD dan ABL Pertemuan 2.....	44
Tabel 12. Tabel Jumlah Skor ABD dan ABL Pertemuan 3.....	47
Tabel 13. Tabel Jumlah Skor ABD dan ABL Pertemuan 4.....	50
Tabel 14. Rekap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 2.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. Suasana di Kelas XI IPS 2 Saat Diskusi Pertemuan 1.....	41
Gambar 3. Diagram Pie Persentase ABD dan ABL.....	43
Gambar 4. Suasana Kelas XI IPS 2 Saat Diskusi Pertemuan 2.....	44
Gambar 5. Diagram Pie Persentase ABD dan ABL.....	46
Gambar 6. Suasana Diskusi Kelompok Pada Pertemuan 3.....	47
Gambar 7. Diagram Pie Persentase ABD dan ABL.....	49
Gambar 8. Suasana Kelas XI IPS 2 Saat Pertemuan 4.....	50
Gambar 9. Diagram Pie Persentase ABD dan ABL.....	52
Gambar 10. Grafik Perkembangan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 2.....	53
Gambar 11. Suasana Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 2.....	109
Gambar 12. Suasana Kelas XI IPS 2 saat Diskusi Kelompok.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Observasi Penelitian.....	70
Lampiran 2. Lembar Pengolahan Observasi Penelitian.....	72
Lampiran 3. Pengolahan Data.....	88
Lampiran 4. Pengolahan Data Microsoft Excell.....	90
Lampiran 5. Panduan Wawancara Guru.....	93
Lampiran 6. Olahan Wawancara.....	95
Lampiran 7. Nilai Rapor Mid kelas X.....	100
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	105
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP.....	106
Lampiran 10. Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas Ilmu Sosial UNP.....	107
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 5 Padang.....	108
Lampiran 12. Foto Dokumentasi.....	109
Lampiran 13. Peta Administrasi Penelitian.....	110
Lampiran 14. Peta Lokasi Penelitian.....	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Pendidikan mengandung makna kesadaran seluruh pihak yang terlibat dalam hal ini kesadaran bangsa untuk saling mendidik dan memberikan keteladanan kepada peserta didik, sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang di lingkungan yang subur, literat, kompeten, dan berkarakter. Melalui pendidikan, potensi diri peserta didik sesuai kodratnya dikembangkan berdasarkan dasar yang dimilikinya melalui ajar yang terencana sehingga dapat hidup dengan layak bersama masyarakat di sekitarnya termasuk masyarakat dunia.

Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri,

berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya (BSNP, 2010).

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Haling, 2015 dalam Rachmawati). Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Belajar bertujuan supaya terjadinya sebuah perubahan baik dalam segi pikiran dan karakter peserta didik. Tugas guru bukan hanya membuat peserta didik terampil di dalam kelas, peserta didik juga harus bisa terampil apabila sudah terjun ke dalam dunia masyarakat nanti ketika dewasa. Guru dapat dikatakan sukses apabila peserta didiknya menjadi orang yang berhasil di masa depan kelak. Oleh karena itu tugas guru sangatlah berat dan memikul tanggung jawab yang besar.

Apriliawati (2011) mengemukakan bahwa, aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama pembelajaran mencerminkan adanya motivasi maupun keinginan siswa untuk belajar. Menurut Paul D. Dierich dalam (Hamalik, 2007) aktivitas belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut: 1) kegiatan visual, 2) kegiatan lisan, 3) kegiatan mendengarkan, 4) kegiatan menulis, 5) kegiatan menggambar, 6) kegiatan metric, 7) kegiatan mental, 8) kegiatan emosional. Jadi dapat kita sederhanakan, aktivitas belajar

adalah suatu kegiatan siswa yang dilakukan baik pembelajaran fisik maupun mental demi tercapainya tujuan belajar dan pembelajaran.

Saat ini dunia sudah berubah dan mengalami kemajuan yang pesat, begitu juga dengan sistem pendidikannya. Pada abad 21, ahli dalam membaca, menulis dan berhitung saja tidaklah cukup. Pola pikir siswa harus berkembang, harus siap terhadap perubahan dan pengaruh dari kemajuan zaman. Dalam pembelajaran abad 21 ini siswa diminta lebih aktif dari pada guru di dalam kelas. Guru hanya sebagai pembimbing dan mengarahkan siswanya, siswa lebih diharapkan untuk bisa berpikir kritis terhadap hal-hal baru yang terjadi disekitarnya.

Nofrion (2018) mengemukakan bahwa: Dalam konteks global, UNESCO memberikan empat pilar pendidikan yang terdiri dari *learning to know, learning to do, learning to be and live together in peace*. Dalam beberapa kajian, khusus di Indonesia, ditambah dengan pilar kelima yaitu *learning to believe in God*. Penambahan ini didasari oleh kenyataan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama dan hal itu termuat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Selanjutnya, terkait dengan tuntutan zaman, pada abad 21 sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya harus mampu mengembangkan Kompetensi Kecakapan Abad 21 yang sudah diadopsi

oleh dunia pendidikan Indonesia dengan istilah “4K” yang dalam Bahasa Indonesia adalah:

- a. Kecakapan berfikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking*)
- b. Kecakapan berkomunikasi (*Communication Skills*)
- c. Kreativitas dan Inovasi (*Creativity and Innovation*)
- d. Kolaborasi (*Collaboration*).

Pada pembelajaran abad 21 peserta didik ditingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) diharapkan untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS/Higher Order Thinking Skill*). Nofrion (2018) mengemukakan definisi keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS/Higher Order Thinking Skill*) salah satunya dari Resnick (1987) adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Keterampilan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi Bloom. Menurut Bloom, keterampilan dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah keterampilan tingkat rendah yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang diklasifikasikan ke dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).

Oleh karena itu, pada saat ini di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan terus mengembangkan pembelajaran abad 21 melalui

penerapan kurikulum 2013. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi peserta didik adalah dengan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan Aktivitas Belajar Lanjut (ABL) yang meliputi memproses/menganalisis, berkomunikasi/berkolaborasi, menyajikan/mencipta. ABL merupakan kelanjutan dari kegiatan pembelajaran dasar yang meliputi mencari (kombinasi melihat dan mendengar), mencoba/bertanya, mencari/mengumpulkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidik harus lebih fokus memberi ruang bagi siswa untuk melakukan ABL sementara masih memungkinkan waktu untuk ABD sebagai aktivitas pemanasan atau aktivitas awal (*schaffolding*).

Cara efektif yang dapat dilakukan sebagai pemicu kegiatan pembelajaran lanjutan adalah dengan menyajikan lebih banyak pertanyaan/tugas/masalah pada tingkat kognitif yang tinggi yaitu C4, C5, C6 dalam setiap proses pembelajaran. Hal tersebut akan lebih mendorong peserta didik untuk berdiskusi sehingga kolaborasi dalam pembelajaran dapat terlaksa dengan baik (Nofrion, 2018).

Namun, hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Padang selama kegiatan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang selama ini berlangsung hanya sebatas menerapkan Aktivitas Belajar Dasar (ABD) yaitu mengamati (kombinasi melihat dan mendengar), menanya/mencoba, mencari/mengumpulkan dan belum melaksanakan Aktivitas Belajar Lanjut

(ABL) sesuai dengan tuntutan pembelajaran HOTS yaitu mengolah/menganalisis, mengkomunikasikan/berdialog, berdiskusi/berkolaborasi, menyajikan/menciptakan. Artinya di SMA Negeri 5 Padang kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centre*) sehingga belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik lebih aktif dari guru (*Student Centre*), model pembelajaran masih berupa ceramah, masih banyak peserta didik yang tidak mau bertanya atau menanggapi terkait materi pembelajaran, serta masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Jika aktivitas ataupun kondisi tersebut masih dipertahankan maka akan sulit terciptanya siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dan tentunya akan menyulitkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari kenyataan yang didapatkan di lapangan, perlu ditelusuri dan diteliti tentang aktivitas belajar dengan judul “**Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA Negeri 5 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 5 Padang masih pada tahap Aktivitas Belajar Dasar (ABD) dan masih belum menerapkan sampai ke Aktivitas Belajar Lanjut (ABL) sesuai dengan pembelajaran HOTS.
2. Pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas belajar rendah (LOTS) dan menengah (MOTS) yaitu mengamati, menanya, mencoba, dan mengumpulkan.
3. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dikelas pada saat proses pembelajaran.
4. Proses pembelajaran geografi yang masih sepenuhnya terpusat pada pendidik sehingga tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik lebih aktif dari pendidik.
5. Rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh aktivitas belajar yang tidak efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada aktivitas belajar siswa yang meliputi Aktivitas Belajar Dasar (ABD) dan Aktivitas Belajar Lanjut (ABL) sesuai dengan tuntutan pembelajaran HOTS di SMA Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang ?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang ?
3. Apa upaya guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis yaitu :

1. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang.

3. Upaya dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan

2. Praktis

- 1) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang pendidikan, terutama tentang perkembangan aktivitas belajar

- 2) Bagi lembaga pendidikan

Dapat menjadi masukan tentang perkembangan aktivitas belajar siswa